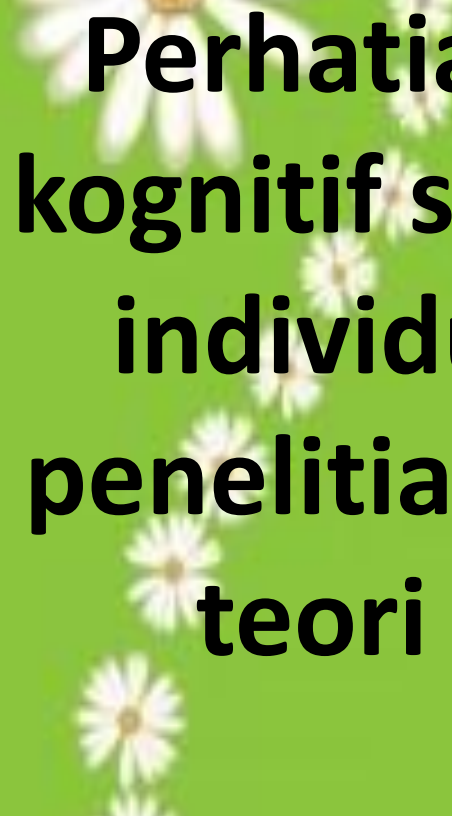


KOGNISI SEPANJANG MASA KEHIDUPAN



Perhatian terhadap perkembangan kognitif sepanjang rentang kehidupan individu pertama kali dirintis oleh penelitian Jean Peaget dari Swiss dan teori yang dikembangkan oleh Lev S Vygotsky.

Kognisi sepanjang masa kehidupan



- Fokus perkembangan kognitif → perubahan dalam cara berpikir, memecahkan masalah, memori, dan inteligensi.
- Perkembangan kognisi → akibat proses-proses pematangan atau kemunduran neurologis dan fisik individu; keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pendidikannya; serta akibat interaksi antara perubahan fisik individu dengan lingkungannya.

Perbedaan Teori Vygotsky dan Piaget

- Teori Piaget → perkembangan mendahului pembelajaran. Dengan kata lain, struktur kognisi, tertentu perlu berkembang sebelum jenis-jenis pembelajaran tertentu dapat terjadi.
- Teori Vygotsky → pembelajaran mendahului perkembangan. Bagi Vygotsky, pembelajaran melibatkan perolehan tanda-tanda melalui pengajaran dan informasi dari orang lain. Perkembangan melibatkan internalisasi anak terhadap tanda-tanda ini sehingga sanggup berpikir dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain

Piaget

- Piaget menekankan perubahan kognitif universal.

Vygotsky

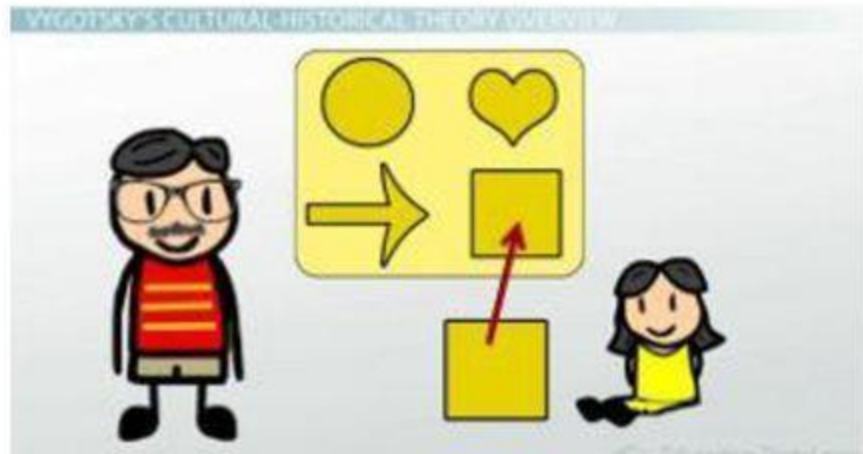
- Teori Vygotsky dapat diterapkan untuk segala usia (bukan teori tahap) dan menekankan pengembangan individu.

Discovery Learning (Education)

- Piaget menganjurkan untuk penemuan pembelajaran dengan intervensi guru kecil.
- Vygotsky mengajukan bahwa penemuan di kelas dipandu dengan bantuan dari MKO (more knowledgeable others)

Konsep Dasar Teori Vygotsky

- Budaya membuat mental tools yang mengubah kerja mental kita sebagaimana peralatan fisik mengubah pekerjaan fisik kita
- Melalui pendidikan dan percakapan informal dan formal, orang dewasa menyampaikan bagaimana budaya berespon dan berinteraksi terhadap dunia



Sekalipun Vygotsky dan Piaget hidup sezaman dan sama-sama tinggal di Eropa, mereka tidak pernah bertemu. Merekapun tidak saling tahu mengenai karya masing-masing. Tetapi Vygotsky lebih dahulu mengenal Piaget. Terdapat kemiripan dan perbedaan teori di antara kedua ahli ini. Tahap-tahap perkembangan Vygotsky mengamati cara anak memilah-milah objek, seperti memilih balok yang berbeda ukuran, warna, dan bentuk. Proses pemilihan tampak berantai dan berubah-ubah

Berdasarkan observasi, Vygotsky berpikir bahwa anak melalui tiga tahapan dalam perkembangan konseptual, yaitu :

- 1. Pembentukan konsep tematik, dimana hubungan antar objek dianggap penting**
- 2. Pembentukan konsep berantai.**
- 3. Pembentukan konsep abstrak yang menyerupai pembentukan konsep pada orang dewasa.**

Pokok Bahasan Teori Vygotsky

Teori Vygotsky berfokus pada empat faktor yaitu :

- Budaya (*culture*),
- Bahasa (*language*), dan
- Zona Perkembangan Proksimal (*Zone Of Proximal Development* atau ZPD)
- Scaffolding

Teori Belajar Sosial (Vygotsky)

- Teori pembelajaran sosial Vygotsky, menekankan pada aspek sosial dalam pembelajaran. bahwa proses pembelajaran akan terjadi jika anak bekerja atau menangani tugas-tugas yang belum dipelajari, namun tugas-tugas tersebut masih berada dalam jangkauan mereka yang disebut *Zone of Proximal Development*, yaitu daerah tingkat perkembangan sedikit di atas daerah tingkat perkembangan seseorang saat ini.
- Vygotsky juga menekankan pada pengaruh budaya. Inti teori Vygotsky adalah menekankan interaksi antara aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan penekanannya pada lingkungan sosial pembelajaran

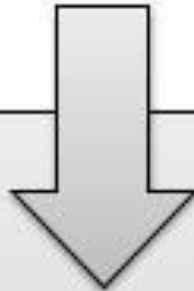
Zone of Proximal Development (ZPD)

- Daerah antara **tingkat perkembangan sesungguhnya** yang didefinisikan sebagai kemampuan memecahkan masalah secara mandiri dan **tingkat perkembangan potensial** yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.
- ZPD terbagi dalam 2 tingkat :
 - **Actual Development** → Batas dimana seseorang dapat melakukan tugasnya sendiri
 - **Potential Development** → Batas dimana seseorang melakukan tugasnya dengan bantuan orang yang lebih kompeten

Konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD)

- ZPD adalah istilah Vygotsky untuk rangkaian tugas yang terlalu sulit dikuasai anak seorang diri tetapi dapat dipelajari dengan bantuan dan bimbingan orang dewasa atau anak yang terlatih.
- ZPD merupakan jarak antara tingkat *actual development* dan *potensial development*.
 - *Actual development* ditentukan apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang dewasa atau guru.
 - Sedangkan *potensial development* membedakan apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu, memecahkan masalah di bawah petunjuk orang dewasa atau kerjasama dengan teman sebaya.

Scaffolding



memberikan dukungan dan bantuan kepada seorang anak yang sedang pada awal belajar, kemudian sedikit demi sedikit mengurangi dukungan atau bantuan tersebut setelah anak mampu untuk memecahkan problem dari tugas yang dihadapinya. Bantuan yang diberikan pembelajar dapat berupa petunjuk, peringatan, dorongan, atau menguraikan masalah ke dalam bentuk lain yang memungkinkan siswa dapat mandiri.

Kognisi manusia, ditinjau dari sudut pandang perkembangan , adalah hasil dari rangkaian tahap-tahap perkembangan yang dimulai sejak tahun-tahun awal permulaan pertumbuhan pada tahap awal. Persepsi, memori, bahasa, dan proses berpikir kita dikendalikan oleh struktur genetic dasar yang kita warisi dan perubahan yang kita alami sebagai tanggapan terhadap permintaan lingkungan yang muncul dalam berbagai interaksi fisik dan sosial.

Intinya, kognisi berkembang dalam bentuk peningkatan mengikuti pola-pola yang teratur sejak bayi hingga masa dewasa, dan beberapa kemampuan kognitif mengalami penurunan pada masa tua.

Sepanjang rentang kehidupan , sejak bayi hingga usia lanjut , manusia dan makhluk-makhluk lain dianugrahi kapasitas untuk mengembangkan kapasitas mentalnya dengan cara memanfaatkannya . jika tidak digunakan dan dibiarkan pasif , maka pertumbuhan otak dapat menjadi tumpul